

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Royal Golden Eagle (RGE) merupakan sebuah korporasi industri kelas dunia yang lebih dikenal dengan singkatan RGE, merupakan korporasi yang bergerak dalam berbagai usaha industri yang unggul di kawasan Asia Pasifik dan berpusat di kawasan Asia Tenggara (Singapura). RGE didirikan pada tahun 1973 oleh Sukanto Tanoto dengan nama PT Raja Garuda Mas (RGM). RGE bermula dari sebuah toko penyedia suku cadang untuk perusahaan minyak dan gas negara (Pertamina). Pada saat itu, sedang terjadi peristiwa krisis minyak dan beliau mampu mengatasi harga minyak yang meningkat secara drastis dengan mengembangkan perusahaan minyak di area tersebut. Beberapa tahun kemudian, beliau mengamati bahwa selama ini negara Indonesia mengeksport kayu bulat dan mengimpor kayu lapis, sehingga beliau mulai membuat keputusan untuk berinvestasi di bidang manufaktur kayu lapis, dimana perusahaan memiliki peran sebagai produsen lembaran atau panel kayu (*plywood*) di Indonesia. Melalui pemikiran tersebut, beliau berhasil mendirikan pabrik kayu lapis bernama CV Karya Pelita di Besitang, Sumatera Utara. Dalam selang waktu satu tahun, pabrik kayu lapis tersebut berganti nama menjadi PT Raja Garuda Mas (RGM).

Royal Golden Eagle (RGE) adalah gabungan perusahaan-perusahaan bertaraf internasional yang bergerak di bidang manufaktur berbasis 5 sumber daya alam dan mempekerjakan lebih dari 60.000 tenaga kerja. RGE mengelola beberapa perusahaan manufaktur yang berfokus pada sumber daya alam di berbagai negara seperti Indonesia, Tiongkok, dan Brazil. RGE terdiri atas perusahaan yang bergerak di bidang:

1. Pulp dan Kertas (APRIL dan Asia Symbol)
2. Industri Minyak Kelapa Sawit (Asian Agri dan Apical)
3. Industri *Speciality Cellulose* (Bracell)
4. *Viscose Staple* (Sateri dan APR)
5. Benang (APY)
6. *Integrated Energy Provider* (Pacific Energy)
7. Industri Tisu (Vinda)

I.1.1. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

RGE beserta seluruh anak perusahaannya, termasuk grup APRIL memiliki satu visi utama yaitu *“To be one of the largest, best managed and sustainable resource-based groups, creating values for the Community, Country, Climate, Customer, and Company”*. Perusahaan ini juga memiliki beberapa visi pendukung yang akan mendukung visi utama tersebut. Berikut ini merupakan beberapa visi-visi pendukung perusahaan:

- a. Mengimplementasikan dan mempertahankan sistem manajemen mutu yang berdasarkan standar internasional.
- b. Menyusun serta menentukan tujuan mutu yang realistis dengan uraian sasaran dan bertanggung jawab memantau pelaksanaan guna menjamin peningkatan mutu yang berkesinambungan.
- c. Secara aktif mencari dan menampung informasi perusahaan lebih baik dari pembeli mengenai produk dan pelayanan yang telah diberikan.
- d. Memastikan kebijakan ini dimengerti dan dilaksanakan setiap pegawai atau karyawan dalam ruang lingkup pekerjaannya masing-masing.
- e. Selalu memastikan sesuatu dengan benar pada awal dan seterusnya.

Dalam menjalankan visi tersebut, perusahaan ini pastinya membentuk dan menjalankan misi. Berikut ini merupakan beberapa misi perusahaan APRIL:

- a. Membangun dan mengembangkan suatu kelompok usaha regional atau lokal yang dikelola suatu usaha internasional, yang terdiri dari tenaga profesional yang bermotivasi tinggi dan memiliki komitmen.
- b. Menghasilkan pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan serta selalu menjadi perusahaan dengan kinerja terbaik di bidang atau sektor industri maupun segmen pasar yang dimasuki.
- c. Memaksimalkan hasil perusahaan yang membawa manfaat bagi pihak terkait dengan ikut berpartisipasi dan berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi kawasan nasional (regional).

Grup APRIL juga memiliki visi lingkungan, yakni grup yang tercantum dalam kebijakan lingkungan yaitu *“Manajemen APRIL Riau percaya bahwa mengelola potensi dan peluang risiko lingkungan yang merupakan bagian inheren dari usaha industri pulp*

dan kertas, memberi kontribusi positif pada kelangsungan usaha dan memberikan manfaat bagi karyawan, pembeli, maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*)”. Dalam hal ini, APRIL juga percaya bahwa pembentukan kebijakan lingkungan ini memiliki pengaruh yang kuat dan dapat mengurangi dampak lingkungan sekaligus memaksimalkan keuntungan sosial-ekonomi. Selain itu APRIL juga percaya pada prinsip-prinsip pencegahan pencemaran, minimalisasi limbah, dan melalui program *continual improvement* sehingga kinerja lingkungan dapat mencapai keberhasilan. Oleh karena itu, APRIL menempatkan *continuous improvement* sebagai tujuan dari perusahaan yang permanen. Perusahaan atau instansi ini memiliki tujuan berupa “*Improving lives by developing resources sustainability*”.

I.1.2. Nilai Perusahaan

Nilai utama dari perusahaan RGE adalah TOPICC *start with me*. Nilai ini telah ditetapkan dan digunakan oleh pihak perusahaan sebagai pedoman dalam bekerja. Berikut ini merupakan penjabaran dari TOPICC:

1. T (*Complementary Team*)

Perusahaan memiliki satu tujuan dan saling melengkapi layaknya sebuah tim.

Perilaku berikut ini perlu diwujudkan untuk mewujudkan nilai T:

- a. Memprioritaskan kepentingan tim dibandingkan dengan kepentingan individu dengan arah menuju kesuksesan.
- b. Saling berbagi dalam hal pengetahuan dan menghindari adanya kubu dalam hal pekerjaan.
- c. Menjalani pekerjaan dengan rasa hormat dan percaya pada tim.

2. O (*Ownership*)

Perusahaan memelihara rasa memiliki untuk senantiasa mencapai yang terbaik .

Perilaku berikut ini perlu diwujudkan untuk mewujudkan nilai O:

- a. Memiliki rasa haus akan sebuah pengetahuan untuk kepentingan kemajuan perusahaan.
- b. Menjaga nama baik perusahaan dengan membangun *branding* yang baik tentang perusahaan.
- c. Berusaha untuk terus menjaga hubungan baik antar sesama karyawan.

3. P (*People*)

Perusahaan mengembangkan sumber daya manusia untuk tumbuh bersama.

Perilaku berikut ini perlu diwujudkan untuk mewujudkan nilai P:

- a. Senantiasa mengasah pengetahuan untuk terus menambah kapasitas.
- b. Mendorong diri untuk berkembang bersama dengan perusahaan.
- c. Berperan aktif dalam kegiatan pengembangan sumber daya manusia (SDM) perusahaan seperti program beasiswa dan lainnya.

4. I (*Integrity*)

Perusahaan bertindak dengan penuh integritas. Perilaku ini perlu diwujudkan untuk mewujudkan nilai I:

- a. Menerapkan perilaku jujur pada saat bekerja.
- b. Selalu belajar untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target dan tidak ditutup-tutupi.
- c. Tidak terima dengan segala perilaku korupsi.
- d. Menjaga aset perusahaan baik berupa pengetahuan tertulis maupun barang.

5. C (*Customer*)

Perusahaan memahami dan akan memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggan. Perilaku berikut ini perlu diwujudkan untuk mewujudkan nilai C:

- a. Menanamkan *mindset* untuk bekerja dengan maksimal karena pembeli harus mendapatkan produk yang terbaik.
- b. Mengerti dan ikut andil dalam inovasi produk sekecil apa pun.
- c. Melihat pasar dan selalu mencari tahu kebutuhan pasar.

6. C (*Continuous Improvement*)

Pergerakan perusahaan menggunakan prinsip *continuous improvement* di setiap pergerakannya, dimana setiap pergerakan yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan performa dari perusahaan tersebut.

Perilaku tersebut ini perlu diwujudkan untuk mewujudkan nilai C:

- a. Evaluasi setiap hari dari setiap pekerjaan dan melakukan *improvement* di titik yang memungkinkan.
- b. Memiliki rasa haus yang tinggi akan inovasi untuk perusahaan.
- c. Selalu peduli terhadap sekitar dan mengajak orang lain untuk berkembang bersama di perusahaan.

I.1.3. Asia Pacific Resources International Holdings Limited (APRIL)

Asia Pacific Resources International Holdings Limited (APRIL) adalah salah satu produsen pulp dan kertas terbesar di dunia. Pulp yang diproduksi oleh APRIL dapat digunakan untuk berbagai penerapan, termasuk tisu dan kertas, sementara itu, produksi kertas digunakan untuk menulis dan mencetak. Paper One™ adalah salah satu produk dan merek unggulan APRIL grup yang terbuat dari 100% serat serpihan kayu perkebunan dan telah dijual ke lebih dari 70 negara di dunia. APRIL Grup merupakan perusahaan pemegang saham untuk sektor hasil hutan dari RGE. Pusat dari kantor APRIL terletak di Singapura dan merupakan perusahaan pulp dan kertas terbesar di Asia. APRIL merupakan salah satu perusahaan yang tergabung dalam anggota *Tropical Forest Alliance 2020*, sebuah bentuk kerja sama pemerintah swasta dalam tingkat global yang mendukung keberlanjutan rantai pasokan bebas deforestasi. Hal ini mendasari perusahaan untuk memiliki tanggung jawab, oleh karena itu APRIL Grup disertai dengan anak perusahaannya melaksanakan prinsip 5C dimana praktik bisnis harus membawa kebaikan bagi masyarakat (*Community*), negara (*Country*), iklim (*Climate*), pembeli (*Customer*), dan pada perusahaan (*Company*).

Tanggung jawab sosial perusahaan ini diharapkan dapat diterapkan dalam operasional disertai dengan strategi manajemen APRIL Grup untuk memajukan lingkungan, memenuhi tanggung jawab sosial korporasi, dan mengembangkan masyarakat setempat dalam berbagai bidang terutama pendidikan. Tanoto Foundation yang didirikan oleh pihak perusahaan pada tahun 1981 merupakan salah satu penerapan dan perwujudan dari visi tersebut. Grup APRIL bekerja berdasarkan *Sustainable of Forest Management Policy 2.0 (SFMP 2.0)*, yang diimplementasikan semenjak 3 Juni 2015 sampai saat ini. Grup APRIL memiliki kepercayaan bahwa produksi yang bertanggung jawab, termasuk tidak ditemukan deforestasi merupakan kunci untuk keseimbangan sosial, lingkungan, dan keseimbangan sektor ekonomi dalam jangka panjang.

I.1.4. PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT. RAPP)

PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) adalah perusahaan yang berada dalam naungan APRIL Group, perusahaan penghasil bubur kertas (pulp) dan kertas terkemuka di dunia. Perusahaan ini menghasilkan produk *Bleached Hardwood Kraft Pulp (BHKP)* dengan teknologi *Elemental Chlorine Free (ECF)* dan kertas *Uncoated Wood-Free (UWF)*. Kapasitas produksi pulp adalah 2,8 juta ton per tahun dan kapasitas produksi

kertasnya sekitar 850.000 ton per tahun, serta kapasitas produksi energi sebesar 535 MW per hari.

PT. RAPP berdiri pada awal tahun 1992, dimana pada saat itu dilakukan survei lapangan untuk lokasi pabrik yang berada di Desa Pangkalan Kerinci. Kemudian dilanjutkan dengan masa proyek kurang lebih 2 tahun, mulai Januari hingga Maret dilakukan *Start-up running test*, dan pada tahun 1995 dimulailah masa *Commissioning Production*. Dan pada tahun selanjutnya dilakukan survei untuk pabrik kertas yang berada di area pabrik pulp. PT. Riau Andalan Pulp and Paper terletak di Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan yang berjarak sekitar 75 km dari Kota Pekanbaru, ibukota Provinsi Riau, sedangkan kantor pusat dan urusan administrasi serja kerjasama terletak di Jalan Teluk Betung, No. 31, Jakarta Pusat 10230. PT. RAPP yang terletak di Pangkalan Kerinci merupakan lokasi yang strategis karena dekat dengan sumber bahan baku (Kawasan HTI) dengan iklim yang sesuai untuk pertumbuhan pohon yang menjadi bahan baku pulp dan kertas. Bahan baku penunjang produksi berupa air juga mudah diperoleh karena kawasan ini dekat dengan Sungai Kampar.

PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT. RAPP) merupakan grup perusahaan yang terdiri dari 5 bisnis unit perusahaan yaitu Riau Pulp (RPL) yang berfokus pada konversi dari bahan baku berupa kayu yang diolah melalui proses *cooking*, *washing* dan *bleaching* menggunakan proses kimia dan juga mekanik. Dimana produk yang menggunakan proses kimia berupa *kraft pulp* dan *dissolving pulp*, dan produk yang menggunakan proses mechanical pulp berupa *bleached chemi-thermo mechanical pulp* (BCTMP). Pulp yang dihasilkan dari RPL berupa *slurry* dan *pulp sheet*. Bisnis unit yang kedua yaitu Riau Andalan Kertas (RAK) berfokus pada penghasil kertas dimana mengoperasikan 3 (tiga) buah mesin kertas yaitu PM#1, PM#2 dan PM#3. PM#1 memproduksi kertas dengan gramatur 70 gsm hingga 100 gsm dengan kecepatan mesin 1500 m/menit, PM#2 memproduksi kertas dengan gramatur 67 hingga 75 gsm dengan kecepatan 1600 m/menit, dan PM#3 memproduksi kertas dengan gramatur 55 hingga 60 gsm dengan kecepatan 1400 m/menit.

Bisnis unit ketiga yaitu Riau Prima Energi (RPE) sebagai penghasil energi. Secara garis besar, RPE terbagi menjadi 3 bagian besar yaitu *power side*, *chemical side* dan RKE (*Recaust, Kiln, Effluent*). *Power side* merupakan departemen yang menghasilkan air, steam dan listrik yang kemudian akan digunakan untuk kebutuhan operasional pabrik

khususnya di PT Riau Andalan Pulp and Paper. *Power side* sendiri memiliki 3 bagian yaitu *Water Treatment Plant* (WTP), *Power Boiler* (PB), dan *Turbine Generator* (GT). *Water Treatment Plant* (WTP) merupakan bagian yang memproduksi air proses, *soft water* dan *demin water*. *Power Boiler* (PB) merupakan bagian yang menghasilkan *steam* yang kemudian digunakan oleh *turbine generator* untuk menghasilkan listrik, *MP Steam*, *LP Steam* dan *Condensate*.

Chemical side merupakan departemen yang mengolah bahan kimia berupa *black liquor*. *Black liquor* yang diperoleh dari pencucian pulp akan dilanjutkan ke proses penguapan di evaporator untuk pemekatan agar dapat dibakar di dalam *recovery boiler*. *Recovery boiler* (RB) merupakan furnace tempat pembakaran *black liquor*, ditempat inilah komponen organik yang terlarut selama proses *pulping* akan dihancurkan dan energi yang terkandung didalamnya dipulihkan. Senyawa organik yang terkandung dalam *black liquor* habis terbakar dan menghasilkan *flue gas* yang dimanfaatkan sebagai pembangkit steam karena masih mengandung energi panas. Sedangkan senyawa anorganik terbakar menjadi lelehan panas/smelt yang dikirimkan ke *dissolving tank* dan ditambahkan *weak wash liquor* (WWL) untuk diubah menjadi *green liquor*. *Green liquor* yang dihasilkan kemudian dikirimkan ke *recausticizing* untuk diubah menjadi *white liquor*. Dalam RKE terbagi menjadi dua departemen yaitu *recausticizing kiln plant* dan *effluent treatment plant*. *Recausticizing plant* merupakan unit yang mengkonversi Na_2CO_3 dari smelt hasil pembakaran anorganik di *recovery boiler* menjadi NaOH yang diperlukan untuk proses pemasakan di digester.

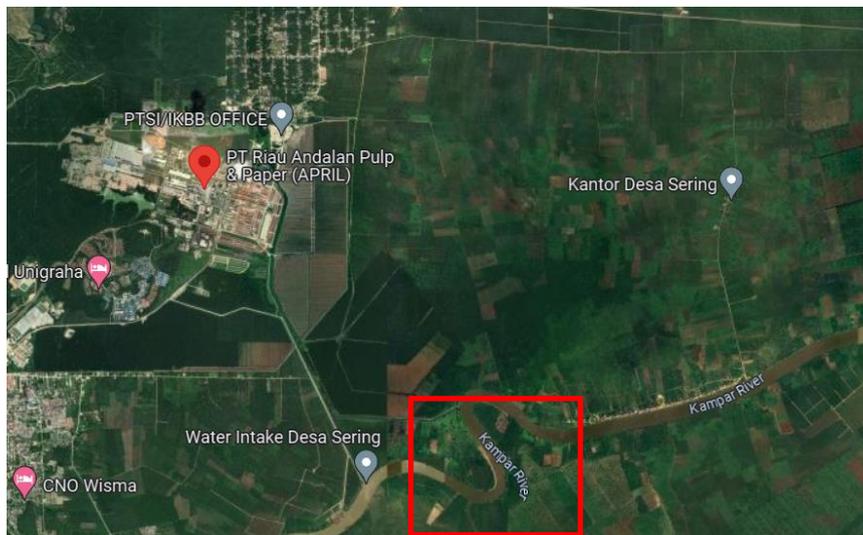
Bisnis unit keempat yaitu Riau Andalan Paperboard International (RAPI) berfokus pada produksi *paperboard*. Fasilitas tersebut akan mampu memproduksi 1,2 juta ton paperboard daur ulang dan *biodegradable* setiap tahunnya, yang akan dipasarkan dengan merk BoardOne™ dan SilverPak. Bisnis unit kelima yaitu Riau Fiber yang berfokus pada penanaman bibit pohon yang dijadikan bahan baku utama pembuatan pulp dan kertas di PT RAPP, dimana bibit akan ditumbuhkan di Kerinci *Nursery Center* (KCN) lalu setelah 5 – 16 minggu akan dipindahkan ke *plantation* (area penumbuhan bibit sampai menjadi pohon yang lebih besar). Dalam kesempatan ini, penempatan kerja praktek adalah pada Riau Pulp dan Riau Prima Energi. Selain kelima bisnis unit diatas, terdapat juga Prima Transportasi Servis Indonesia (PTSI) yang bergerak di bidang konstruksi perusahaan, jalan dan prasarana lainnya, *Forestry* sebagai pengelola hutan dan perkebunan, serta PT.

Kawasan Industri Kampar (KIK) sebagai pemilik dan pengelola seluruh kawasan industri di PT. RAPP.

I.2. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT. RAPP beroperasi di kota Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, Indonesia. Bagian utara pabrik ini berbatasan dengan Kabupaten Siak, timur dan selatan berbatasan dengan aliran sungai Kampar, dan barat berbatasan dengan Kota Pekanbaru. Kompleks PT RAPP berjarak sekitar 85 km dari pusat kota Pekanbaru yang merupakan pusat perdagangan provinsi Riau, sehingga distribusi produk dari PT RAPP menjadi lebih mudah dan efisien.

Pabrik PT RAPP berjarak 50 km dari aliran sungai kampar yang digunakan sebagai sumber utama suplai air untuk menunjang kebutuhan operasional pabrik seperti pada Gambar I.1. Sementara untuk ketersediaan bahan baku PT RAPP memiliki lahan hutan tanaman industri (HTI) yang dibudidayakan untuk keperluan sumber bahan baku utama pembuatan pulp seperti pada Gambar I.2. Bahan baku diperoleh dari lahan izin industri pabrik seluas 280.500 ha, dimana rencana tata ruang hutan tanaman industri PT RAPP diperkirakan seluas 189.000 ha dan areal efektif tanam seluas 136.000 ha. Lahan HTI PT RAPP ini tersebar ke beberapa sektor HTI yakni, Mandau, Pelalawan, Langgam, Teso, Logas, Ukui, Baserah, Cerenti, Teluk Meranti, Tasik Belat dan Pulau Padang.

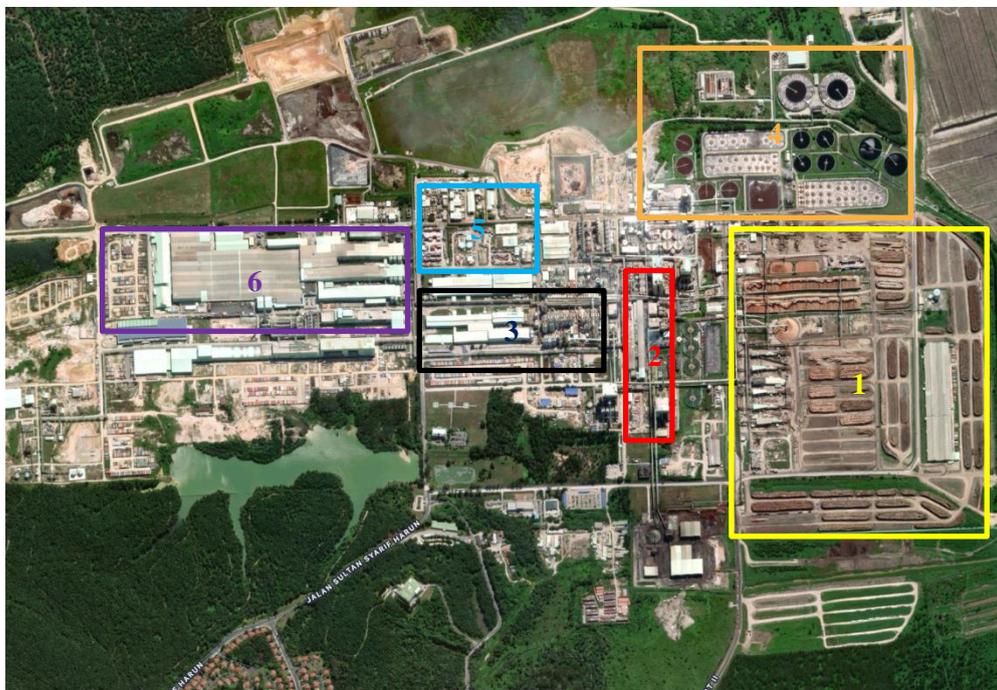


Gambar I.1. Letak Aliran Sungai Kampar dan *Water Intake* PT RAPP



Gambar I.2. Lahan Hutan Tanaman Industri (HTI) PT RAPP Sektor Pelalawan

PT RAPP merupakan pabrik dengan sistem *integrated mill*, yang berarti di dalam satu kawasan produksi terdapat beberapa unit bisnis yang mengelola proses produksi, dimulai dari penyediaan bahan baku (1), penyediaan utilitas dan listrik (2), proses pembuatan pulp (3), pengolahan air dan limbah (4), pengelolaan bahan kimia (*chemical plant*) (5), proses produksi kertas dan pengemasan produk kertas (6), seperti yang ditunjukkan pada Gambar I.3. Semua fasilitas yang tersedia di PT RAPP memudahkan tahapan proses produksi dari pengolahan bahan baku hingga proses distribusi produk.



Gambar I.3. Persebaran Lokasi Unit Bisnis dalam PT. RAPP

I.3. Kegiatan Usaha

Produk utama PT RAPP adalah lembaran pulp kraft dan *pulp viscose* serta produk kertas dengan merek dagang PaperOne™. Kapasitas produksi PT RAPP tiap tahunnya berkisar 2,8 juta ton pulp dan 1,15 juta ton kertas, dan tersertifikasi ISO 9001:2000, ISO 14001, dan OHSAS 18001. Pulp yang dihasilkan oleh PT RAPP adalah material dasar dari berbagai produk, mulai dari papan yang digunakan di pabrik-pabrik, hingga produk kebutuhan sehari-hari seperti kertas, tisu, kantong teh, majalah dan kain.

PaperOne™ merupakan merek unggulan dari PT RAPP, menawarkan berbagai kertas dengan kualitas premium yang terbuat dari seratus persen serat kayu dari perkebunan terbaru dan dibuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang tinggi. Terdapat tiga jenis kertas PaperOne™ yang beredar di pasaran, yakni PaperOne™ Copier 70gsm, PaperOne™ All Purpose 80gsm, dan PaperOne™ Digital 100gsm.

Produk PaperOne™ berasal dari perkebunan yang dikelola secara berkelanjutan, seperti yang ditunjukkan oleh sertifikat PEFC. Program Persetujuan Sertifikasi Hutan, atau PEFC, adalah organisasi nirlaba independen yang mempromosikan pengelolaan hutan berkelanjutan melalui sertifikasi hutan dan produknya. Dengan adanya sertifikasi tersebut menandakan bahwa produk yang dihasilkan oleh PT RAPP berasal dari hutan yang dikelola secara berkelanjutan, dan dapat dilacak dari lokasi pemanenan kayu sebagai sumber bahan bakunya hingga menjadi produk yang dipasarkan. Selain itu kertas PaperOne™ dilengkapi dengan teknologi *printing* ProDigi™ HD, menghasilkan kertas PaperOne™ halus yang memastikan tinta tetap berada di atas kertas, sehingga menghasilkan kualitas *printing* profesional. Hasil *printing* yang didapat tidak akan mengalami *smudging*, *color wicking*, atau masalah umum lainnya membuat printer akan tahan lama lebih lama.

I.4. Pemasaran

PT RAPP melakukan distribusi pemasaran pulp sekitar 85% dari hasil produksi diekspor ke berbagai negara seperti Amerika, China, Korea, India, Taiwan, Jepang, Australia, negara-negara di Eropa, dan Asia Tenggara dan sekitar 15% lagi dikirim ke perusahaan dalam negeri.